

**The Effect of Using E-Commerce and Fintech on UMKM  
Income (Case Study of UMKM Culinary in  
Prabumulih City)**

**Pengaruh Penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* Terhadap  
Pendapatan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sektor  
Kuliner di Kota Prabumulih)**

**Riska Chintya<sup>1</sup>, Rona Anggrainie<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prabumulih

Email: [ronanggrainie@gmail.com](mailto:ronanggrainie@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research aims to analyze the influence of the use of E-Commerce and Fintech on the income of UMKM in the culinary sector in Prabumulih City. This research uses a quantitative type of qualitative research. The population in this research is micro, small and medium businesses in the culinary sector who use E-Commerce and Fintech in Prabumulih City and the sampling technique uses Cluster sampling with 97 respondents. The data analysis technique uses multiple regression analysis using SPSS version 16. The research results show that the use of E-Commerce has a significant effect on the income of UMKM in the culinary sector in Prabumulih City. Fintech has a significant influence on UMKM in the culinary sector in Prabumulih City.

*Keywords: UMKM income; Use of E-Commerce and Fintech;*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dikuantitatifkan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah sektor kuliner yang menggunakan *E-Commerce* dan *Fintech* di Kota Prabumulih dan teknik pengambilan sampel menggunakan Cluster sampling dengan 97 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih. *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih.

*Kata Kunci: Pendapatan UMKM; Penggunaan E-Commerce dan Fintech;*



## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi nasional sangat ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat selain itu, UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dan menjadi salah satu sarana untuk keluar dari kemiskinan dan merupakan kegiatan ekonomi mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya di lakukan oleh kelompok Masyarakat, keluarga maupun perorangan. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang.

Dalam melakukan transaksi menggunakan *E-Commerce* jika sudah memiliki kesepakatan antara konsumen dan produsen yang akan menghasilkan pendapatan, maka dalam melakukan pembayarannya akan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam bidang keuangan yang berupa Fintech atau Financial Technology. Menurut Fauji & Widodo (2020:2) *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa Keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas sekarang dapat melakukan transaksi jarak jauh dalam melakukan pembayaran dapat dilakukan dalam hitungan detik saja dengan adanya fintech dapat memberi kemudahan dalam melakukan transaksi dan pencatatan transaksi yang masuk sehingga tidak terjadi kesalahan pencatatan keuangan serta memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan terutama dalam pencatatan penjualan hal yang sangat penting dalam sebuah usaha.

Pada masa pandemi Covid-19 beberapa tahun yang lalu, UMKM di Kota Prabumulih mengalami berbagai dampak buruk yaitu penurunan pendapatan dan terbatasnya akses pasar. Untuk mengatasi dampak tersebut para pelaku usaha di Kota Prabumulih memanfaatkan teknologi menjadi sebuah pembaharuan. Pembaharuan yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan serta memperluas akses pasar dengan memanfaatkan teknologi dilakukan dalam hal pemasaran. Pemasaran yang dilakukan UMKM dari saat itu hingga sekarang yaitu dengan memanfaatkan teknologi digital berupa *E-Commerce* seperti GrabFood, GoFood, MaximFood dan Shopee. Dapat menjadi peluang besar bagi UMKM di Kota Prabumulih untuk mengembangkan dan menjalankan usahanya agar tetap terus berjalan dan berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan pada usaha tersebut. Hal ini dikarenakan E-Commerce dapat membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas, baik di dalam maupun luar Kota Prabumulih.

Serta penggunaan Fintech seperti OVO, DANA, ShopeePay, LinkAja dan masih banyak lagi yang lainnya untuk menjalankan transaksi-transaksi Keuangan jarak jauh tanpa harus bertatap muka sehingga dapat membantu UMKM untuk meningkatkan penjualannya dengan memberikan kemudahan pembayaran kepada pelanggan. Keberadaan *E-Commerce* dan *Fintech* secara tidak langsung memberikan pengaruh positif terhadap UMKM yang tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh oleh UMKM Sektor Kuliner Kota Prabumulih.



## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *E-Commerce*

*E-Commerce* adalah transaksi bisnis yang dilakukan melalui internet. *E-Commerce* mencakup berbagai aktivitas, termasuk pembelian, penjualan, pemasaran, dan pengiriman barang dan jasa. Untuk mengukur variabel penggunaan *E-Commerce*, peneliti menggunakan indikator yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Viona & Agung (2022), yaitu:

1. Akses Internet.
2. Kemampuan Sumber Daya Manusia.
3. Tingkat Pemasaran.
4. Kemudahan Informasi mampu memperluas jangkauan usaha

### 2.2 *Fintech*

*Fintech (Financial Technology)* merupakan inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. Menurut Fauji & Widodo (2020:2), *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas sekarang dapat melakukan transaksi jarak jauh dalam melakukan pembayaran dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Pelayanan keuangan dan sistem pembayaran agar lebih efisien dan efektif dengan menggunakan *Fintech*.

Untuk mengukur variabel *Fintech*, peneliti menggunakan indikator pengukuran yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Viona & Agung (2022), yaitu:

1. Kemudahan penggunaan
2. Manfaat penggunaan
3. Risiko penggunaan
4. Kepercayaan pengguna

### 2.3 **Pendapatan**

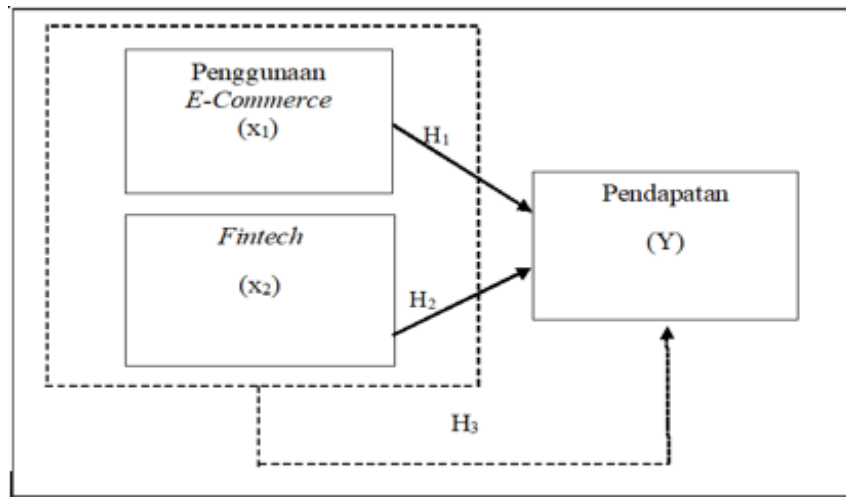
Pendapatan merupakan tujuan utama dari suatu usaha. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengukur variabel pendapatan, peneliti menggunakan indikator pengukuran yang diambil dari Penelitian yang dilakukan oleh Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah (2019), yaitu:

1. Unsur-unsur pendapatan
2. Sumber-sumber pendapatan
3. Biaya



### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa pernyataan kuesioner yang kemudian akan dikuantitatifkan dalam bentuk angka dan diolah secara statistik dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS), Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kualitatif yang dikuantitatifkan yaitu berupa data jawaban kuesioner dari responden serta teknik yang di gunakan penulis dalam Penelitian ini yaitu; Kuesioner (Angket), Dokumentasi, serta Studi Pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Prabumulih pada tahun 2022 sebanyak 3.201 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Serta Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 97 responden. Untuk teknik pengambilan sampel sebanyak 97 responden menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* serta peneliti juga menggunakan 3 metode analisa data di antaranya ; Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotensis. Berikut gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



**Gambar 1 Kerangka Pemikiran**

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	11.681	3.227	
Penggunaan E-commerce	.235	.115	.214
Fintech	.514	.090	.599

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Output SPSS versi 16



Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

$$Y = 11,681 + 0,235x_1 + 0,514x_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan UMKM

X<sub>1</sub> = Penggunaan *E-Commerce*

X<sub>2</sub> = *Fintech*

e = Standar Error

Dari persamaan regresi diatas maka, kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 11,681 artinya jika semua variabel independen sama dengan 0, maka nilai variabel dependen pendapatan UMKM sebesar 11,681.
2. Nilai koefisien penggunaan *E-Commerce* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,235 artinya jika penggunaan *E-commerce* mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan berpengaruh terhadap kenaikan pendapatan UMKM sebesar 0,235.
3. Nilai koefisien *Fintech* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,514 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *Fintech* mengalami kenaikan 1% maka akan berpengaruh terhadap kenaikan terhadap kenaikan pendapatan UMKM sebesar 0,514.

#### 4.1.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* terhadap variabel dependen Pendapatan UMKM. Hasil uji t yang diperoleh dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji t**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.620	.000
Penggunaan <i>E-commerce</i>	2.041	.044
<i>Fintech</i>	5.698	.000

Sumber: ouput SPSS versi 16

Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh Penggunaan *E-Commerce* terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kota Prabumulih. Pengaruh penggunaan *E-Commerce* (X<sub>1</sub>) secara parsial terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Penggunaan *E-Commerce* memperoleh nilai t hitung 2.041 > t tabel 1.989. maka



dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti Penggunaan *E-Commerce* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kota Prabumulih.

2.  $H_2$ : Terdapat pengaruh Fintech terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kota Prabumulih. Pengaruh *Fintech* ( $X_2$ ) secara parsial terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Fintech memperoleh nilai t hitung  $5.698 > t$  tabel  $1.989$ . maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima *Fintech* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kota Prabumulih.

#### 4.1.3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	798.752	2	399.376	72.672	.000 <sup>a</sup>
	Residual	516.588	94	5.496		
	Total	1315.340	96			

a. Predictors: (Constant), *Fintech*, Penggunaan *E-commerce*

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: output SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $72.672 > 3.092$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti variabel independen yaitu Penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap dependen yaitu pendapatan UMKM Sektor Kuliner Di Kota Prabumulih.

#### 4.1.9. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu Penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 <sup>a</sup>	.607	.599	2.34427

a. Predictors: (Constant), *Fintech*, Penggunaan *E-commerce*

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: output SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada koefisien determinasi pengaruh penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* terhadap pendapatan UMKM dapat diketahui dengan



menggunakan nilai *R square*. Diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,607. Besarnya angka koefisien determinasi 0,607 sama dengan 60,7%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih sebesar 60,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 60,7\% = 39,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini seperti modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh Penggunaan E-Commerce terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kota Prabumulih

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel penggunaan *E-Commerce* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM ( $Y$ ). Hasil penelitian ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi konstanta sebesar (0,235),  $t$  hitung (2.041) >  $t$  tabel (1.989). Penggunaan *E-Commerce* sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu usaha. Hal ini membuat para pelaku usaha menggunakan *E-Commerce* dalam hal penjualan agar dapat meningkatkan pendapatan usahanya.

Artinya dengan melakukan promosi dan penjualan produk secara online setiap orang dapat dengan mudah melihat produk yang ingin mereka cari sehingga mempermudah pengenalan produk kepada calon kosumen. dikarenakan banyaknya konsumen yang melakukan transaksi pembelian secara *online* (*E-Commerce*). Penjualan melalui *E-Commerce* memungkinkan pelaku usaha menjangkau pasar yang lebih luas tanpa harus bertatap muka langsung dengan konsumen. Hal ini meningkatkan peluang penjualan dan pendapatan usaha karena banyak konsumen yang melakukan pembelian secara online.

**Tabel 5**

#### Data E-Commerce yang Digunakan UMKM Sektor Kuliner Di Kota Prabumulih

No	<i>E-Commerce</i>	Jumlah Pengguna
1	Grab Food	45
2	Maxim Food	32
3	GO Food	20
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan data diatas, maka diketahui bahwa pengguna E-Commerce yang paling banyak yaitu pengguna Grab Food sebanyak 45 pelaku UMKM sektor kuliner. Pengguna Maxim Food sebanyak 32 dan Go Food sebanyak 20 pelaku UMKM sektor kuliner. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Grab Food berpengaruh besar terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih.

### 4.2.2. Pengaruh Fintech terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kota Prabumulih

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Fintech* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pendapatan UMKM ( $Y$ ). Hasil penelitian ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi konstanta sebesar (0,514),  $t$  hitung (5.698) >  $t$  tabel (1.989). Fintech sangat



berperan penting dalam meningkatkan pendapatan suatu usaha. Hal ini membuat para pelaku usaha menggunakan Fintech untuk mempermudah layanan keuangan dan sistem keuangan agar lebih efisien dan efektif kedepannya, terutama dalam hal pembayaran. Pelaku usaha dapat memanfaatkan fintech untuk pembayaran digital dan juga pengatur keuangan. Jika sebelumnya melakukan transaksi pembayaran harus bertemu secara langsung dan membayar secara tunai, kini melakukan transaksi lebih dipermudah karena dapat dilakukan hanya menggunakan gadget dan cara ini lebih menghemat waktu.

Artinya *Fintech* ini berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih, tingginya penggunaan fintech akan meningkatkan pendapatan UMKM karena banyaknya pelanggan yang melakukan pembayaran dengan menggunakan fintech dibanding dengan pelanggan yang melakukan pembayaran dengan menggunakan uang tunai sehingga mampu meningkatkan pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih.

**Tabel 6**

**Data Fintech yang Digunakan UMKM Sektor Kuliner Di Kota Prabumulih**

No	<i>Fintech</i>	Jumlah Pengguna
1	OVO	35
2	GoPay	12
3	Link Aja	5
4	Dana	15
5	Transfer antar Bank	20
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>

*Sumber: Data Primer 2024*

Berdasarkan data diatas, maka diketahui bahwa pengguna Fintech yang paling banyak yaitu pengguna OVO sebanyak 35 pelaku UMKM sektor kuliner. Pengguna GoPay sebanyak 12 pelaku UMKM, pengguna Link Aja sebanyak 5 pelaku UMKM, Link Aja sebanyak 5 pelaku UMKM, Dana sebanyak 15 pelaku UMKM, dan Transfer antar Bank sebanyak 20 pelaku UMKM. Dapat disimpulkan bahwa pengguna OVO sangat banyak serta berpengaruh terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih.

#### **4.2.3. Pengaruh Penggunaan E-Commerce dan Fintech terhadap Pendapatan UMKM Sektor Kuliner di Kota Prabumulih**

Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa penggunaan *E-Commerce* ( $X_1$ ) dan *Fintech* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM ( $Y$ ). hasil penelitian ini ditunjukkan oleh nilai  $F$  hitung ( $72.672$ ) >  $F$  tabel ( $3.092$ ) maka  $H_3$  diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel Penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* secara bersama-sama terhadap Pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih.

Hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R$  square) sebesar  $0,607$  atau  $60,7\%$ . Berarti dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih sebesar  $60,7\%$  sedangkan sisanya  $39,3\%$  dipengaruhi oleh



variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini seperti modal usaha, lokasi usaha, lama usaha dan jam kerja.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh penggunaan *E-Commerce* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih secara parsial berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung (2.041) > t tabel (1.989), maka  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh *Fintech* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih secara parsial berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung (5.698) > t tabel (1.989), maka  $H_2$  dalam penelitian ini diterima.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh penggunaan *E-Commerce* dan *Fintech* terhadap pendapatan UMKM sektor kuliner di Kota Prabumulih secara simultan dinyatakan berpengaruh secara signifikan. Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung (72.672) > F tabel (3.092), maka  $H_3$  dalam penelitian ini diterima.

## 6. REFERENSI

- Agnesia, V. & Saputra, A.J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2): 750-761
- Anggrainie, R., Alfiati, S., & Gultom, N.F.(2023). Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Edisi Pertama. Sumatra Barat: Mitra Cendekia Media.
- Betrianana, M. & Linggariama. (2022). Analisis Dampak Perubahan Masyarakat Dalam Era Revolusi Digital Terhadap Pendapatan Sayur Online Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Prabufresh Prabumulih). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2): 1263-1272.
- Diana, A. & Setiawati, L. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah. Yogyakarta: Andi.
- Fauji, D.A.S. & Widodo, M.W. (2020). Financial Technology. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: UNDIP Press.
- Hidayati, M., dkk. (2023). Teori Akuntansi (Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi). Edisi pertama. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Joseph, R.C. (2021). E-Commerce: Teori dan Praktik. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.



- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Jumlah UMKM di Indonesia Tahun 2023. Diakses pada 29 Oktober 2023, dari <https://nasional.kontan.co.id/news/ini-enam-target-program-kemenkop-ukm-pada-tahun-2023>.
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2023). Manajemen Pemasaran. Edisi 17. Jakarta: PT Indeks.
- Kusnadi. (2017). Teori Akuntansi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Laudon, Kenneth C. & Traver, Carol G. (2017). E-Commerce : business, technology, society Twelfth Edition. Edisi 12. United States of Amerika: Pearson Education, Inc.
- Marfuah, S. T. & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1): 183-195.
- Martani, Dwi. Dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurjanah, Y. & Dewi, K. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Pendapatan UKM Di Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1): 147-158.
- Perdana, E. (2016). Olah Data Skripsi SPSS 2. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Romindo, R., dkk. (2019). E-Commerce: Implementasi, Strategi dan Inovasinya. Edisi Pertama. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Setyorini, D., Nurhayarty, E., & Rosmita. (2019). Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce) terhadap Peningkatan Laba UMKM (Studi Kasus UMKM Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(5): 501-509.
- Tanjung, A. (2017). Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Yuesti & Agung. (2019). Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif. Bali: CV. Noah Aletheia.

